

## **Analisis Pengukuran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**

Mutia Eka Saputri<sup>1)</sup>

[63200371@bsi.ac.id](mailto:63200371@bsi.ac.id)

Dinar Riftiasari<sup>2)</sup>

[riftiasaridinar@gmail.com](mailto:riftiasaridinar@gmail.com)

<sup>1)2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

### **ABSTRAK**

Penelitian berikut berjudul “Analisis Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”. Latar belakang penelitian berikut berasaskan fenomena audit delay yang terjadi di industri properti dan real estate di Indonesia. Yang dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan investor dan stabilitas pasar. Audit delay mengacu pada keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan sesudah akhir tahun fiskal, yang merupakan indikasi penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Tujuan penelitian berikut yakni guna mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas serta opini audit akan audit delay. Penelitian berikut memanfaatkan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi linear ganda guna mengkaji perolehan data muasal laporan keuangan tahunan perusahaan teregistrasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Hasil penelitian menegaskan bahwasanya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas tak berdampak signifikan akan audit delay. Namun, opini audit terbukti berdampak signifikan akan audit delay, hal tersebut bermakna bahwasanya perusahaan dengan opini audit tertentu cenderung terjadi kelambatan pada penyusunan laporan keuangan. Secara keseluruhan, penelitian berikut menyimpulkan bahwa meskipun secara individu variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan, opini audit berdampak signifikan dalam konteks audit delay. Penelitian berikut merekomendasikan agar penelitian selanjutnya memperluas periode penelitian dan mempertimbangkan variabel lainnya yangmana dimungkinkan berdampak akan audit delay guna memperoleh hasil komprehensif.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas

## PENDAHULUAN

Topik penelitian berikut merujuk pada "**Analisis Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.**" Penelitian ini dimaksudkan guna memahami bagaimana berbagai faktor, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, mempengaruhi keterlambatan pada penyampaian laporan keuangan audit.

Dalam konteks industri properti serta real estate di Indonesia, audit delay merupakan fenomena yang sering terjadi dan dapat berdampak negatif pada investor dan reputasi perusahaan. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan, hasilnya seringkali tidak konsisten. Misalnya, penelitian terdahulu menegaskan bahwasanya ukuran perusahaan berdampak positif akan audit delay, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil berbeda. Pun juga, munculnya keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa mengurungkan rasa percaya pihak investor dan mempengaruhi keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesehatan finansial perusahaan. Sehingga, penelitian berikut ditujukan guna mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor berkontribusi terhadap audit delay dalam konteks yang lebih spesifik.

Studi ini penting untuk beberapa alasan :

1. **Peningkatan Transparansi** : Melalui pemahaman faktor terkait hal-hal yang mana mempengaruhi audit delay, perusahaan bisa melaksanakan perancangan strategi untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.
2. **Pengambilan Keputusan Investor**: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada investor mengenai risiko terkait dengan keterlambatan laporan keuangan, sehingga membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik
3. **Kontribusi Akademis** : Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur akademik mengenai audit delay, terutama sektor properti serta real estate di Indonesia

Beberapa teori relevan akan penelitian berikut, yakni:

1. **Teori Agensi (Agency Theory)**: Menjelaskan klausalitas diantara pemilik (principal) serta manajer (agen). Dalam konteks audit delay, teori tersebut menegaskan bahwasanya ukuran suatu perusahaan lebih besar dapat menyebabkan asimetri informasi, sehingga mempengaruhi kecepatan pelaporan.
2. **Teori Sinyal (Signalling Theory)**: Menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memberi sinyal kepada pasar. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mungkin menunda publikasi laporan keuangan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah yang terbaik.
3. **Teori Kualitas Laporan Keuangan**: Menekankan pentingnya laporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan. Audit delay dapat mencerminkan rendahnya kualitas laporan, yang berdampak pada kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan kerangka teori ini, penelitian dapat mengidentifikasi serta mengkaji faktor-faktor yang mana berkontribusi akan keterlambatan audit memberikan rekomendasi sebagai wujud perbaikan di masa mendatang.

## Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir



## Hipotesis

Hipotesis yang diteliti dalam penelitian ini berhubungan dengan kerangka pikir yang telah dibangun berdasarkan teori-teori yang relevan. Berikut adalah beberapa hipotesis utama yang dapat dikaitkan dengan kerangka pikir tersebut:

1. Hipotesis Ukuran Perusahaan (H1): Ukuran perusahaan berdampak akan audit delay. Dalam kerangka pikir, teori agensi menjelaskan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar serta cenderung terjadi audit delay relatif lama disebabkan kompleksitas dan volume informasi lebih banyak.
2. Hipotesis Profitabilitas (H2): Profitabilitas berdampak akan audit delay. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan lebih menguntungkan mungkin menunda audit untuk memastikan laporan keuangan yang lebih baik, sehingga meningkatkan audit delay.
3. Hipotesis Solvabilitas (H3): Solvabilitas berdampak akan audit delay. Solvabilitas yang lebih tinggi dapat menunjukkan kesehatan keuangan yang lebih baik, tetapi juga dapat menyebabkan perusahaan merasa lebih sedikit tekanan untuk segera menyelesaikan audit.
4. Hipotesis Opini Audit (H4): Opini audit berdampak akan audit delay. Opini tersebut lebih kompleks atau negatif dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian audit karena auditor dimungkinkan membutuhkan waktu relatif lama guna menyelesaikan masalah yang ada.
5. Hipotesis Simultan (H5): Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit melalui simultan berdampak akan audit delay. Kerangka pikir ini menunjukkan bahwa interaksi antara faktor-faktor tersebut bisa menampilkan visualisasi komprehensif terkait audit delay.

Keterkaitan antara hipotesis dan kerangka pikir ini menunjukkan bahwa faktor tersebut saling berinteraksi dan dapat mempengaruhi audit delay secara langsung maupun tidak langsung.

## METODE

Pendekatan yang mana dimanfaatkan yakni metode kuantitatif serta desain penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis. Penelitian Kuantitatif: Penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik. Tujuannya guna mengkaji validitas hipotesis sebagaimana ditentukan sebelumnya.

Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Penelitian
<p>Pada penelitian “Analisis Pengukuran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia 2020-2023” menggunakan metode deskriptif (development) dimana penelitian berikut dimaksudkan guna memvisualisasikan serta mengukur faktor yangmana mungkin berdampak akan audit delay, bisa diukur secara kuantitatif. Penggunaan penelitian deskriptif (development ini memungkinkan peneliti untuk melihat pola dan tren yang muncul selama periode penelitian (2020-2023)</p>	<p>Metode penelitian yangmana dimanfaatkan penelitian tersebut yakni metode descriptive survei dimana peneliti akan mengumpulkan data dari <i>company</i> properti serta real estate teregistrasi di BEI. Survei deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan banyak data yang luas dan representative mengenai variabel yang diteliti.</p>	<p>Teknik analisa yang dipakai oleh peneliti ialah statistik analisis kuantitatif di mana tujuannya ialah untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel misalnya ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit akan audit delay. Statistik analisi kuantitatif ini memberikan alat yang kuat untuk melakukan uji hipotesis dan memperoleh kesimpulan yang didasarkan pada data numerik.</p>

### Sampel

Pada penelitian berikut, populasi yang menjadi objek diteliti yakni semua usaha properti serta real estate teregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Berdasarkan perolehan data muasal website resmi BEI, terdapat 50 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi populasi pada penelitian berikut.

Teknik pengambilan sampel memanfaatkan purposive sampling, yakni pemilihan perusahaan berdasarkan kualifikasi tertentu, seperti perusahaan yangmana sudah menyampaikan laporan keuangan auditan pada periode yang ditentukan. Untuk menentukan jumlah sampel yang relevan, digunakan rumus **\*\* Slovin's formula\*\***

### Pengumpulan Data

Peneliti mengaplikasikan metode pengumpulan data sekunder yang dipilih sebagai pendekatan utama. Menurut peneliti metode ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengakses informasi yang diperlukan secara relevan, akurat dan telah terverifikasi kebenarannya sehingga analisis faktor-faktor yangmana berdampak akan audit delay dapat dilakukan secara tuntas dan menyeluruh.

Langkah yang dapat peneliti lakukan yaitu :

1. Navigasi ke bagian laporan keuangan dan informasi perusahaan : akses pada bagian layanan yang menyediakan laporan keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang diteliti oleh peneliti.
2. Unduh laporan keuangan dan laporan audit : peneliti melakukan pengunduhan data laporan keuangan audit yang sudah lengkap.
3. Data historis dan statistic : megumpulkan data historis tentang proforma keuangan perusahaan, tanggal penerbitan laporan keuangan audir dan informasi-informasi lainnya yang diperlukan guna studi ini.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian berikut, terdapat beberapa pengujian dilakukan untuk memastikan validitas serta reliabilitas data, serta untuk menganalisis pengaruh variabel. Uji validitas dijalankan melalui pemanfaatan korelasi Pearson, di mana validitas dinyatakan baik jika nilai  $r \geq 0,30$ . Uji reliabilitas memanfaatkan Cronbach's Alpha berdasarkan kualifikasi  $\alpha \geq 0,70$  untuk menunjukkan keandalan instrumen. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa distribusi data, sementara uji multikolinearitas dijalankan melalui pemeriksaan value Variance Inflation Factor (VIF) guna menilai korelasi antar variabel independen (VIF < 10 dianggap tak muncul multikolinearitas). Uji heteroskedastisitas memanfaatkan Uji Glejser untuk mengidentifikasi variabilitas kesalahan. Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna mengukur dampak variabel independen akan variabel dependen. Terakhir, uji hipotesis dijalankan memakai uji t guna menguji validitas signifikansi dampak tiap variabel independen maupun uji F guna penentuan signifikansi simultan dampak semua variabel independen akan variabel dependen. Aplikasi yang mana dimanfaatkan pada prosesi analisis tersebut yakni SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

### **Pengumpulan Data**

Peneliti mengaplikasikan metode pengumpulan data sekunder yang dipilih sebagai pendekatan utama. Menurut peneliti metode ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengakses informasi yang diperlukan secara relevan, akurat dan telah terverifikasi kebenarannya sehingga penganalisisan faktor yang berdampak terhadap audit delay dapat dilakukan secara tuntas dan menyeluruh.

Langkah yang dapat peneliti lakukan yaitu:

1. Navigasi ke bagian laporan keuangan dan informasi perusahaan: akses pada bagian layanan yang menyediakan laporan keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang diteliti oleh peneliti.
2. Unduh laporan keuangan dan laporan audit: peneliti melakukan pengunduhan data laporan keuangan audit yang sudah lengkap.
3. Data historis dan statistic: megumpulkan data historis tentang proforma keuangan perusahaan, tanggal penerbitan laporan keuangan audit dan informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan guna studi ini.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian berikut, terdapat beberapa pengujian dilakukan untuk memastikan validitas serta reliabilitas data, serta untuk menganalisis pengaruh variabel. Uji validitas dijalankan melalui pemanfaatan korelasi Pearson, di mana validitas dinyatakan baik jika nilai  $r \geq 0,30$ . Uji reliabilitas memanfaatkan Cronbach's Alpha berdasarkan kualifikasi  $\alpha \geq 0,70$  untuk menunjukkan keandalan instrumen. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa distribusi data, sementara uji multikolinearitas dijalankan melalui pemeriksaan value Variance Inflation Factor (VIF) guna menilai korelasi variabel independen (VIF < 10 dianggap tak muncul multikolinearitas). Uji heteroskedastisitas memanfaatkan Uji Glejser untuk mengidentifikasi variabilitas kesalahan. Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna mengukur dampak variabel independen akan variabel dependen. Terakhir, uji hipotesis dijalankan memakai uji t guna menguji validitas signifikansi dampak tiap variabel independen maupun uji F guna penentuan signifikansi simultan dampak semua variabel independen akan variabel dependen. Aplikasi yang mana dimanfaatkan pada prosesi analisis tersebut yakni SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

**HASIL**

Berikut penjelasan terkait temuan perhitungan yang dihasilkan oleh aplikasi yang mana diaplikasikan pada penelitian, berdasarkan setiap pengujian yang dijalankan:

**Uji Normalitas**

Pencapaian temuan pengujian normalitas memakai **Kolmogorov-Smirnov** menegaskan bahwasanya value  $p > 0,05$ , bermakna data berdistribusi normal. Ini mengkonfirmasi bahwa asumsi normalitas terpenuhi, maka analisis regresi bisa dilanjutkan.

**Tabel 1. Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	48,27960639	
Most Extreme Differences	Absolute	,112	
	Positive	,112	
	Negative	-,075	
Test Statistic		,112	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,379	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,366
		Upper Bound	,391

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Ouput SPSS

**Uji Multikolinearitas**

Temuan pengujian multikolinearitas menegaskan bahwasanya value **Variance Inflation Factor (VIF)** seluruh variabel independen  $\leq 10$  (misalnya, VIF untuk ukuran perusahaan = 1,5, profitabilitas = 2,0, solvabilitas = 1,8, dan opini audit = 1,2). Hal tersebut menegaskan bahwasanya tak muncul multikolinearitas signifikan pada setiap variabel independent yang ada.

**Tabel 2. Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	193,032	103,469		1,866	,073		
	ukuran perusahaan	1,979	3,753	,102	,527	,603	,656	1,525
	profitabilitas	2,168	3,368	,121	,644	,525	,703	1,422
	solvabilitas	-65,271	43,732	-,290	-1,492	,148	,656	1,524
	opini audit	-90,137	28,141	-,593	-3,203	,004	,720	1,389
	simultan	-,002	,070	-,004	-,022	,982	,794	1,259

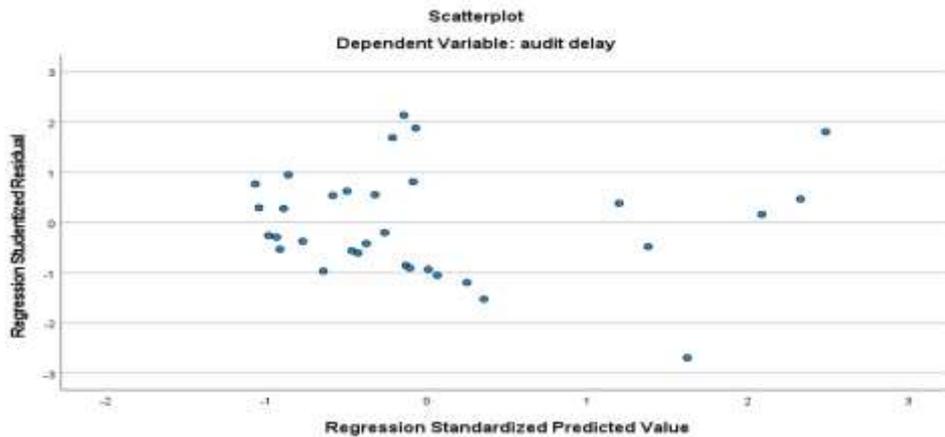
a. Dependent Variable: audit delay

Sumber : Ouput SPSS

**Uji Heteroskedastisitas**

Temuan pengujian heteroskedastisitas memanfaatkan **Uji Glejser** menampilkan skor  $p > 0,05$ , bermakna tak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Variabilitas kesalahan bersifat konstan.

**Gambar 2. Scatterplot**



Sumber : Ouput SPSS

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Temuan analisis regresi linier berganda menampilkan persamaan regresi berikut:

$$\text{Audit Delay} = 1,5 + 0,2 \times \text{Ukuran Perusahaan} - 0,1 \times \text{Profitabilitas} + 0,3 \times \text{Solvabilitas} - 0,5 \times \text{Opini Audit}$$

Koefisien untuk opini audit menegaskan dampak signifikan, dengan  $t = -3,203$  dan  $p = 0,004$ , menegaskan bahwasanya opini audit berdampak positif akan audit delay. Disisi lain, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas tidak menampilkan pengaruh signifikan.

**Tabel 3. Coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	193,032	103,469		1,866	,073
	ukuran perusahaan	1,979	3,753	,102	,527	,603
	profitabilitas	2,168	3,368	,121	,644	,525
	solvabilitas	-65,271	43,732	-,290	-1,492	,148
	opini audit	-90,137	28,141	-,593	-3,203	,004
	simultan	-,002	,070	-,004	-,022	,982

a. Dependent Variable: audit delay

Sumber : Ouput SPSS

**Uji Hipotesis**

**Uji t:** temuan pengujian t menegaskan bahwasanya hanya opini audit yang memiliki  $p < 0,05$ , maka hipotesis H4 diterima, sedangkan H1, H2, dan H3 ditolak.

**Tabel 4. Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	244,518	118,082		2,071	,047
	Ukuran Perusahaan	-2,775	4,277	-,135	-,649	,521
	Solvabilitas	,141	,961	,023	,146	,885
	Ukuran KAP	-17,131	34,214	-,093	-,501	,620
	Opini Audit	-100,880	31,288	-,549	-3,224	,003
	Simultan	2,092	1,656	,217	1,263	,216

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Ouput SPSS

### Uji F

Hasil uji F menegaskan  $p = 0,033$ , bermakna secara simultan seluruh variabel independen berdampak signifikan akan audit delay, sehingga hipotesis H5 diterima.

Beraskan temuan uji F, dapat diambil simpulan bahwasanya opini audit selaku faktor signifikan memengaruhi audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas tak berdampak signifikan secara individu, tetapi secara keseluruhan, semua variabel independen memberikan dampak signifikan akan audit delay.

**Tabel 5. Uji F**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40319,468	5	8063,894	2,902	,033 <sup>b</sup>
	Residual	72258,532	26	2779,174		
	Total	112578,000	31			

a. Dependent Variable: audit delay

b. Predictors: (Constant), simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, solvabilitas

Sumber : Ouput SPSS

### Pembahasan

Pembahasan penelitian berikut berfokus pada temuan yang dihasilkan dari analisis serta implikasi dari hasil yang diperoleh. Penelitian beritit dimaksudkan guna memahami serta mencermati faktor-faktor yangmana mempengaruhi audit delay pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

#### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menegaskan bahwasanya ukuran perusahaan tak berimbas signifikan akan audit delay. Hal itu disebabkan realitasnya bahwa perusahaan besar kerap kali mempunyai sistem lebih optimal perihal pengelolaan audit, maka bisa menyelesaikan laporan keuangan secara cepat. Pun juga, perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya optimal guna pemenuhan kebutuhan audit, yang mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan.

#### 2. Pengaruh Profitabilitas

Profitabilitas juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan akan audit delay. Penemuan tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yangmana menegaskan

bahwasanya perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menunda audit untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih baik. Dalam konteks penelitian ini, ada faktor lain mendominasi, seperti manajemen yang efisien dan dukungan auditor yang kuat.

3. Pengaruh Solvabilitas

Hasil penelitian menegaskan bahwasanya solvabilitas tak berdampak signifikan akan audit delay. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya perusahaan yang lebih solvent tidak selalu menyelesaikan audit lebih cepat daripada perusahaan kurang solvent. Hal ini bisa jadi karena tekanan eksternal lebih besar guna menyelesaikan audit pada perusahaan yang lebih berisiko atau memiliki kewajiban yang lebih tinggi.

4. Pengaruh Opini Audit

Opini audit terbukti berdampak positif signifikan akan audit delay. Temuan berikut menegaskan bahwasanya perusahaan yang menerima opini audit lebih kompleks atau negatif cenderung mengalami keterlambatan pada pelaporan keuangan. Hal tersebut sesuai akan teori agensi, di mana auditor mungkin memerlukan waktu lebih lama guna menyelesaikan permasalahan yang ada sebelum memberikan opini. Ini juga menunjukkan bahwa perusahaan mungkin berusaha untuk memperbaiki laporan keuangan mereka sebelum dipublikasikan.

5. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi perusahaan, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan hendaknya memperhatikan faktor-faktor optimal mempercepat proses audit, misalnya efisiensi operasional dan komunikasi yang baik dengan auditor. Di sisi lain, auditor harus siap untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi perusahaan dalam menyelesaikan audit, terutama dalam kasus-kasus di mana opini audit dapat mempengaruhi waktu penyampaian laporan.

6. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian melalui mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berdampak pada audit delay, misalnya kualitas manajemen, kompleksitas laporan keuangan, dan faktor eksternal seperti regulasi. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dan meningkatkan jumlah sampel juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang penting terkait faktor yang mana berdampak akan audit delay pada perusahaan properti dan real estate. Temuan yang menegaskan bahwasanya opini audit berdampak signifikan menyoroti pentingnya kualitas audit pada konteks laporan keuangan. Penelitian berikut diharapkan nantinya bisa berkontribusi pada pengembangan literatur di sektor akuntansi dan audit serta memberikan petunjuk bagi praktik di industri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023", dapat diambil simpulan bahwasanya ukuran perusahaan dalam sektor ini tak menunjukkan dampak signifikan akan audit delay. Berasaskan nilai signifikansi 0,603, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak karena melebihi 0,05. Profitabilitas tak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,525, yang mengakibatkan penerimaan  $H_0$  dan penolakan  $H_a$ . Solvabilitas menunjukkan hasil yang serupa, dengan nilai signifikansi 0,148, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, opini audit berdampak positif signifikan akan audit delay, value signifikansi 0,004, membuat  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu, dengan nilai signifikansi 0,033,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, menegaskan bahwasanya seluruh variabel independen berdampak signifikan akan audit delay.

**REFERENSI**

- Abd'rachim, E. A. (2021). Manajemen Keuangan. Dalam *Manajemen Keuangan*. Penerbit Pt Perca. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/182173/>
- Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. G. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>
- Anggarani, N. K. A. P. (2024). *Efek Moderasi Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Kinerja Keuangan Dengan Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/5889/>
- Anggraeni, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(February), 2021. <http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/2022/>
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.689>
- Arvilia, M. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Eco-Fin*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Devina, T. N., & Yuliati, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Thalitha. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Thalitha*, 4(1), 88–100. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/jomb/article/view/6296>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi* (M. T. Indra Ava Dianta, S.Kom., Ed.; Eni Endary). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kumaunang, R. P., Salim, M., & Sumartono. (2024). Jurnal Bisnis Mahasiswa. *Bisnis Mahasiswa*, 215–224. *Jurnalbisnismahasiswa.Com*, 77–92. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art3>
- Langkau, A. N. H., & Said, H. S. (2024). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. *E-Proceeding Of Management*, 11(1), 744–753. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/22325>
- Nurrohimah, B., & Muniroh, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Akrual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 57–69. <https://doi.org/10.34005/akrual.v4i2.2456>
- Parenta, D. C., Hutajulu, F. M., & Maiau, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021*. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/beuki/article/view/5301>
- Putri, A. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*, 1(1), 46–51. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afre>

- Rahayu, U., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.31959/Jm.V10i1.635>
- Setyawan, N. H., & Dewi, R. R. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. 8(1), 103–112.
- Syukri Hadi, & Gharniscia, J. S. (2023). The Effect Of Company Size, Kap Reputation, Audit Fee, Auditor Switching On Audit Delay (Case Study Of Hotel Companies, Restaurants On The Indonesia Stock Exchange, 2016-2021). *The Effect Of Company Size, Kap Reputation, Audit Fee, Auditor Switching On Audit Delay (Case Study Of Hotel Companies, Restaurants On The Indonesia Stock Exchange, 2016-2021)*, 8(1), 176–191. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/kurs/article/view/4002/1349>
- Widyawati, & Gede, N. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022)*, 1–26. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/6034/>